

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

1.1 Simpulan

1.1.1 Simpulan umum

Secara garis besar, perpustakaan telah melaksanakan preservasi secara sederhana. Preservasi yang dilakukan yaitu sekedar pembersihan ruangan, rak, dan koleksi, perbaikan *cover* yang hilang/terlepas, dan juga penyampulan ulang bahan pustaka yang rentan. Meskipun kegiatan restorasi ini masih jarang dilakukan. Perpustakaan telah melaksanakan konservasi pasif dan konservasi aktif. Untuk faktor perusak lingkungan ditemukan bahan pustaka yang berjamur karena polusi dan suhu dan kelembapan relatif, bahan pustaka yang rusak terkena rayap, dan juga bahan pustaka dengan noda yang susah dibersihkan karena debu. Masih kurangnya penanganan di bagian bahan pustaka yang rusak akibat lingkungan. Kendala ini disebabkan karena kurangnya SDM dan pengetahuan mengenai preservasi.

1.1.2 Simpulan khusus

1. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Salman *Reading Corner* mengacu pada piramida preservasi oleh Teygeler dkk. (2001) adalah konservasi pasif dan konservasi aktif. Untuk restorasi sudah dilaksanakan meskipun masih sangat sederhana dan jarang dilakukan. Konservasi preventif belum dilakukan karena belum ada pustakawan yang mengikuti pendidikan/pelatihan preservasi sehingga aspek dalam konservasi preventif tidak dapat dipenuhi.
2. Kegiatan yang selama ini rutin dilakukan untuk pencegahan adalah dengan membersihkan ruangan, rak dan bahan pustaka dengan alat yang sederhana seperti sapu, pel, kain lap, kemoceng, dan kuas. Penggunaan alat sederhana tersebut dikarenakan pihak perpustakaan belum memiliki *vacuum cleaner* yang bisa memudahkan pekerjaan pustakawan. Penggunaan *exhaust fan* juga membantu untuk mencegah kerusakan.

3. Terdapat bahan pustaka yang rusak karena faktor lingkungan, yaitu bahan pustaka dengan bercak kuning karena jamur, bahan pustaka dan juga furnitur yang dimakan rayap, dan bahan pustaka dengan noda membandel. Karena perpustakaan masih menitikberatkan pencegahan secara sederhana, daripada perbaikan. menjadikan bahan pustaka yang rusak oleh berbagai faktor lingkungan tersebut tidak mendapat tindak lanjut.

1.2 Implikasi

Penelitian ini secara teoritis memperkaya kajian ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam bidang preservasi di perpustakaan khusus. Hasil penelitian juga menguatkan upaya preservasi lebih banyak dilakukan dalam bentuk pencegahan sederhana sesuai dengan kondisi sumber daya yang tersedia. Secara praktis, penelitian ini memberi gambaran nyata bagi pustakawan dan pengelola perpustakaan tentang pentingnya preservasi sebagai bagian dari manajemen koleksi. Temuan penelitian dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan evaluasi serta dasar untuk meningkatkan strategi preservasi, baik melalui peningkatan kemampuan pustakawan di bidang preservasi, perawatan rutin, dan penyediaan sarana yang memadai.

1.3 Rekomendasi

1. Bagi Perpustakaan Salman *Reading Corner*

Perlunya meningkatkan kesadaran akan pentingnya preservasi, bukan hanya tentang menjaga kebersihan, namun lebih kompleks, yaitu dengan mengikuti pendidikan/pelatihan preservasi bagi pustakawan dan penyusunan strategi preservasi dengan merumuskan kebijakan tertulis/SOP untuk pelaksanaan preservasi agar pelaksanaan preservasi dapat disesuaikan antara pelaksanaan secara teoritis dan pelaksanaan di lapangan, tidak hanya mengandalkan pengetahuan pribadi masing-masing pustakawan, agar bahan pustaka yang masuk sampai dilayankan kepada pemustaka mendapat perlakuan khusus supaya bahan pustaka terhindar dari kerusakan. Selain itu perpustakaan perlu meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung preservasi, mengikuti dengan kemajuan teknologi dan perkembangan

preservasi. Pihak perpustakaan juga perlu bekerja sama dengan pihak ketiga agar pelaksanaan preservasi berjalan dengan benar dan akurat. Selain itu perpustakaan juga harus mempunyai ruangan khusus untuk menyimpan dan memperbaiki koleksi yang mengalami kerusakan.

2. Bagi para pengajar praktisi

Bagi para praktisi di bidang preservasi, temuan penelitian ini diharapkan menjadi referensi terhadap kondisi preservasi bahan pustaka di lapangan sehingga dapat mengembangkan materi pendidikan dan pelatihan di bidang preservasi yang lebih mudah diaplikasikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti yang akan mengangkat topik preservasi ini bisa melakukan penelitian dengan rumusan masalah yang lebih dalam lagi agar pembahasan bisa lebih mendalam dan menyeluruh.

Hubungan antara jenis kertas kuning dengan tumbuhnya jamur juga bisa dijadikan bahan penelitian lanjutan.